

Abstrak

Proses urbanisasi perkotaan yang cepat tanpa disertai penanganannya akan mengakibatkan jumlah masyarakat di kota semakin lama semakin bertambah dan padat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi di masyarakatnya juga tidak kunjung mengalami pertumbuhan yang semakin baik. Kondisi rumah dan kualitas lingkungan yang ada juga semakin lama semakin mengalami penurunan kualitasnya dan munculah daerah-daerah kumuh. Hal ini tidak bisa dibiarkan karena akan membuat masalah baru bagi kehidupan masyarakatnya, untuk itu diperlukan perbaikan yang sifatnya menyeluruh. Perbaikan daerah kumuh tidak bisa hanya dari masyarakatnya saja tetapi diperlukan campur tangan pemerintah. Oleh karena itu diperlukan sikap yang arif dari pemerintah untuk mendukung kebijakan perbaikan daerah kumuh agar tidak bertambah dan melakukan upaya-upaya perbaikan yang bukan hanya fisik rumah dan lingkungan saja melainkan bina manusia dan bina ekonomi juga.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sikap dan peran Pemerintah Kota Surabaya terhadap perbaikan daerah kumuh di Kelurahan Tanah Kalikedinding, Surabaya. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara serta penggunaan dokumen sebagai sumber data skunder. Wawancara secara langsung dilakukan terhadap 12 key informan, yang terdiri dari pejabat di Pemerintah kota dan masyarakat daerah kumuh penerima Program RSDK (Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh).

Penelitian ini menemukan bahwa pemerintah sudah menunjukkan sikap mendukungnya perbaikan daerah kumuh melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat dan peran yang pemerintah lakukan sudah cukup baik dalam hal pembuatan kebijakan, pemberdayaan dan pemberian pelayanan.

Kata Kunci: Daerah Kumuh, Perbaikan, Pemerintah.

Abstract

The process of urbanization, urban fast without handling will result in a number of communities in the city are increasingly growing old and solid. In addition, economic growth in the community is also not looked likely to experience growth that is getting better. The condition of the home and the quality of the environment that there's also the longer the more experienced a drastic decline and the munculah slum areas. This cannot be allowed because it will create new problems for the life of the society, for it required a thorough overhaul of its nature. Repair of the slums can not only of society but required government intervention. It is therefore necessary that the attitude of the Government to support wise policy improvements to the slums in order not to increase and make efforts not only physical improvements to the home and the environment alone but rather human community development and economic development as well.

This study aims to describe the attitude and role of the Government of the city of Surabaya against slum improvement in Neighborhood Tanah Kalikedinding, Surabaya. The type of research used are descriptive. Data collection is done by the method of interview as well as the use of the document as a data source skunder. The interview is directly made to the 12 key informants, which consists of officials in the City Government and the public slums RSDK Program recipients (Social rehabilitation of slum-dwellers).

This research found that the Government already showed an attitude in favor of slum improvement through policies that were made and the role that Governments are doing is pretty good in terms of policy making, empowerment and provision of services.

Keywords: Slums, Improvement, Government.